

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Empiris dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Penelitian hukum empiris itu sendiri secara sederhana diartikan sebagai “penelitian yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau Masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakan berasal dari kata primer, yang diperoleh langsung dari dalam masyarakat.¹ Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang dimaksudkan untuk mengkaji dan menganalisis bekerjanya hukum di dalam Masyarakat, yang termanifestasi ke dalam perilaku hukum Masyarakat. Penelitian hukum empiris berupaya untuk melihat hukum Masyarakat dan bagaimana bekerjanya hukum di dalam lingkungan Masyarakat.²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang hendak “mengkaji hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah menjelaskan dan menghubungkan, menguji dan juga mengkritik bekerjanya hukum formal dalam masyarakat.³ Bagaimana pun hukum bertautan dengan individu dan masyarakat, sehingga bekerjanya hukum itu tidak lepas dari realitas sosial di mana hukum itu bersemayam. Hukum dihadirkan agar individu dan

¹ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Pamulang-Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2018), 61.

² Bachtiar, *Metode Penelitian hukum ...* hlm. 62.

³ Bachtiar, *Metode Penelitian hukum ...* hlm. 90.

masyarakat berperilaku sebagaimana yang dikehendaki hukum.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa sosiologi hukum tidak secara langsung diarahkan pada hukum sebagai sistem konseptual, melainkan pada kenyataan masyarakat yang di dalamnya hukum memainkan peranan.⁵ Alasan peneliti menggunakan pendekatan sosiologi hukum dikarenakan peneliti akan menyajikan data dalam konteks penelitian dari beberapa informan, melalui wawancara secara langsung dan akan ditunjang dengan berbagai referensi dengan membahas informasi yang berkaitan. Sehingga peneliti dapat secara mendalam mengenai judul penelitian, yaitu berkaitan dengan “Peran Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM) dalam Mengatur Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Banjarmasin.”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian tempat kegiatan penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas, pada penelitian ini lokasi yang menjadi tujuan adalah Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM) Kota Banjarmasin. Adapun Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan sebagai salah satu badan yang bertanggung jawab dalam menangani masalah laju pertumbuhan

⁴ Bachtiar, *Metode Penelitian hukum ...* hlm. 91.

⁵ JJ. H. Bruggink, *Refleksi Tentang Hukum : Pengertian – Pengertian Dasar Dalam Teori Hukum* (Bandung: PT. Aditya Bakti, 2011), hlm. 163.

penduduk khususnya di kota Banjarmasin, dan juga sebagaimana peneliti paparkan dalam latar belakang bahwa setiap tahunnya terjadi pertumbuhan penduduk yang hal ini akan berdampak buruk ke depannya seperti banyaknya pengangguran karena lowongan kerja terbatas, tingkat kesehatan rendah, wilayah yang semakin lama semakin padat. Permasalahan ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai Peran Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM) dalam Mengatur Laju Pertumbuhan Masyarakat di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta maupun pendapat. Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dengan begitu, subjek penelitian ialah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁶ Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Kepala Bidang Keluarga Berencana, Kepala Bidang Keluarga Sejahtera dan Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Informasi Data.

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti berupa benda maupun orang yang dapat memberikan data-data penelitian. Maksud dari objek berupa benda ialah dokumen berupa buku, jurnal, dan sumber pustaka lainnya yang juga disebut sebagai

⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

bahan-bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, serta sumber hukum tersier adapun secara umum, objek penelitian ialah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷ Objek penelitian ini adalah Peran dan kendala serta kebijakan yang dihadapi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM) dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk di kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis dan kesimpulan).⁸ Pada penelitian ini menggunakan sumber data berupa :

- a. Sumber Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁹ Dalam penelitian ini penulis akan memperoleh data melalui wawancara dengan Ketua Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM), Ketua Bidang Keluarga Berencana, dan Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Informasi Data.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 18.

⁸ Kamus besar bahasa Indonesia Daring Versi V/Data.

⁹ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian - Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2022), hlm. 89.

- b. Sumber Data Sekunder, merupakan data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan berupa:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.¹¹

b. Wawancara

Wawancara proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa

¹⁰ V wiratna sujarweni, *Metode Penelitian – Bisnis dan Ekonomi ...*

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian – Bisnis dan Ekonomi ...* hlm. 32.

menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.¹²

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, tahap berikutnya ialah sebagai berikut.

a. Pemeriksaan Data

Langkah pertama ialah meneliti kembali data-data yang diperoleh, terutama dari kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian, dan relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian - Bisnis dan Ekonomi ...* hlm. 31.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi, 2013), hlm. 178.

mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data untuk memperbaiki kualitas data.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah memaparkan data dan menyusun kembali data yang telah dikumpulkan sesuai urutan atau sistematis.¹⁴ Peneliti memaparkan data tentang Peran dan kebijakan serta kendala yang dihadapi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM) yang telah dilakukan pengeditan dan klasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis Data ialah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti untuk memecahkan masalah penelitian.¹⁵ Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian deskriptif.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang berkaitan dengan Peran dan kebijakan serta kendala yang dihadapi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat

¹⁴ Surdarwan Danim, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

¹⁵ Jacob Urenderberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), hlm. 38.

(DPPKBPM) dari hasil wawancara dengan informan yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.